

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam mengidentifikasi hoaks di Instagram, dapat disimpulkan bahwa penerapan literasi digital mahasiswa berada pada kategori cukup memadai. Hal tersebut tercermin dari kemampuan mereka dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, serta menyikapi penyebaran informasi di media sosial.

Pada dimensi akses, mahasiswa menggunakan Instagram secara aktif dan teratur sebagai bagian dari aktivitas harian. Walaupun tujuan penggunaan pada umumnya untuk hiburan, paparan terhadap berbagai informasi tetap berlangsung secara terus-menerus.

Pada dimensi analisis, mahasiswa telah memperlihatkan kesadaran untuk tidak segera mempercayai informasi yang diterima. Mereka mencermati penggunaan bahasa, bentuk judul, serta kejelasan sumber sebelum menentukan sikap.

Pada dimensi evaluasi, mahasiswa cenderung melakukan verifikasi dengan membandingkan informasi tersebut dengan sumber lain yang lebih kredibel sebelum mempercayai ataupun membagikannya.

Pada dimensi kreasi dan penyebaran, mahasiswa menunjukkan kecenderungan untuk bersikap selektif serta mempertimbangkan dampak sosial sebelum menyebarluaskan informasi.

Walaupun demikian, konsistensi dalam penerapan literasi digital masih dipengaruhi oleh kondisi tertentu, terutama ketika suatu informasi telah tersebar secara luas dan memperoleh banyak tanggapan. Dengan demikian, literasi digital mahasiswa bersifat dinamis dan tetap memerlukan penguatan agar penerapannya lebih konsisten dalam menghadapi arus informasi yang semakin kompleks.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang literasi digital mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam mengenali hoaks di Instagram, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan.

a. Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan konsistensi dalam menerapkan literasi digital, terutama dalam melakukan verifikasi terhadap informasi sebelum mempercayai maupun menyebarkannya. Sikap kritis perlu tetap dijaga, meskipun informasi tersebut telah tersebar secara luas dan mendapatkan banyak tanggapan dari publik.

b. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Program studi dapat memperkuat proses pembelajaran yang berkaitan dengan literasi media dan literasi digital melalui pengintegrasian materi yang lebih bersifat aplikatif, seperti pelatihan verifikasi informasi serta analisis konten digital. Penguatan tersebut diperlukan untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dalam praktik bermedia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak atau memanfaatkan pendekatan kuantitatif guna mengukur tingkat literasi digital secara lebih sistematis. Selain itu, penelitian dapat diarahkan pada platform media sosial lain untuk memperoleh gambaran perbandingan mengenai pola literasi digital mahasiswa.